

# Generasi Berkarakter sebagai Implikasi Pendidikan Kristiani: Membangun Kedisiplinan dan Takut Akan Tuhan pada Anak melalui Pendidikan Kristiani

Joel Elroy Pasaribu  
Sekolah Tinggi Teologi Amsal, Medan  
Correspondence: [elroypasaribu348@gmail.com](mailto:elroypasaribu348@gmail.com)

**Abstract:** Values and norms Discipline and God-fearing life are two essential characteristics that children must have from an early age. Christian education plays a vital role in fostering character. Using a descriptive qualitative method, it can be concluded that forming the next generation that has character is to build discipline and live in fear of God in children through Christian education. What must be done is that Christian educators understand the principles and nature of discipline and fear of God as the basis of character in Biblical values. So that the Church and family can be actualized in Christian education to educate children, by prioritizing Biblical values in education, the next generation can grow into individuals with moral integrity, obedience to God, and service to others. Thus, Christian education has great potential to foster disciplined and God-fearing characters in children. By applying the right strategies and implementation, schools and parents can help children become moral and responsible and have a strong relationship with God.

**Keywords:** Christian education; Christian values; character generation; fear of God

**Abstrak:** Nilai dan norma Kedisiplinan dan hidup takut akan Tuhan merupakan dua karakter penting yang perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini. Pendidikan Kristen memainkan peran vital dalam menumbuhkan karakter. Menggunakan metode kualitatif deskriptif makadapat disimpulkan bahwa membentuk generasi penerus yang memiliki karakter hal itu untuk membangun kedisiplinan dan hidup dalam takut akan Tuhan pada anak melalui pendidikan Kristen. Yang harus dilakukan haruslah para pendidik Kristen mampu memahami prinsip dan hakikat Kedisiplinan dan Takut akan Tuhan yang sebagai dasar dari Karakter dalam nilai Alkitabiah. Sehingga hal itu dapat menjadi aktualisasi Gereja dan keluarga dalam Pendidikan Kristen Untuk mendidik anak. Seba dengan memprioritaskan nilai-nilai Alkitabiah dalam pendidikan, generasi penerus dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas moral, ketaatan kepada Tuhan, dan pelayanan kepada sesama. Maka diperlukan pendidikan Kristen memiliki potensi besar untuk menumbuhkan karakter disiplin dan takut akan Tuhan pada anak. Dengan menerapkan strategi dan implementasi yang tepat, sekolah dan orang tua dapat membantu anak untuk menjadi individu yang bermoral, bertanggung jawab, dan memiliki hubungan yang kuat dengan Tuhan.

Kata kunci: generasi berkarakter; nilai-nilai Kristiani; pendidikan kristiani; takut akan Tuhan



DOI: <https://doi.org/10.47131/jtb.v6i1.189>

Copyright ©2023; Authors

## PENDAHULUAN

Rusaknya prilaku dan tindakan dari nilai karakter bangsa menjadikan pendidikan karakter penting ditengah dunia pendidikan saat ini. Perkembangan pendidikan karakter diharapkan mampu memberikan perubahan dan signifikan moralitas terhadap tingkah laku pada

peserta didik. Karena itu pendidikan karakter tidak hanya menjadi sebuah teori semata, melainkan harus terimplementasi di setiap kegiatan.<sup>1</sup> Terlebih bila melihat seiringan dengan perkembangan zaman khususnya dalam dunia teknologi pada saat ini yang semakin pesat dan sangat berpengaruh bagi seluruh lapisan masyarakat sosial, semua terdampak, hampir semua manusia terkena dampak tersebut, namun hal tersebut berpengaruh bagi karakter manusia, oleh karena itu yang perlu diperhatikan ialah etika, karakter serta moral dari manusia.<sup>2</sup> Memang tidak dipungkiri bahwa perkembangan teknologinya yang pesat membawa dampak positif pada perkembangan dunia industri dan menimbulkan dampak kemerosotan karakter religius generasi penerus Bangsa Indonesia tak terkecuali di daerah terpencil.<sup>3</sup> Maka diperlukan pendidikan yang merupakan sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih berniaia dan memiliki moralitas yang maju. Nilai-nilai pendidikan sendiri adalah suatu makna dan ukuran yang tepat dan akurat yang mempengaruhi adanya pendidikan itu sendiri, diantara nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang terdiri dari beberapa unsur. Yaitu sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi memiliki peran penting sebagai agen dan motivasi positif terhadap karakter dan budaya bangsa.<sup>4</sup>

Pendidikan Kristen memang sejak lama diakui sebagai salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter yang baik dan benar kepada generasi penerus. Memang keberadaan manusia dewasa ini termasuk generasi penerus ini dalam dunia yang terus berubah dengan cepat, nilai-nilai moral dan spiritual seringkali terpinggirkan. Namun, melalui pendidikan Kristen, kekristenan memiliki kesempatan untuk membentuk generasi penerus yang memiliki karakter yang kuat, kedisiplinan yang baik, dan takut akan Tuhan. Selaras dengan hal itu peran pemerintah dalam pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter.<sup>5</sup>

Pendidikan karakter dinilai sangat penting untuk dimulai pada anak usia dini karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur.<sup>6</sup> Dan tentunya dengan adanya pembentukan karakter yang serasi dan seimbang disetiap lini kehidupan, hal itu memang tidak hanya mencakup pemahaman atau pengertian dan pe-

---

<sup>1</sup> Niya Yuliana, M. Dahlan R, and Muhammad Fahri, "Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation," *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12, no. 1 (2020): 15–24, <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.15872>.

<sup>2</sup> Nikolaos Nikolaos and Yonatan Alex Arifianto, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Naradidik," *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2023): 42–52, <https://doi.org/10.55967/manthano.v2i1.26>.

<sup>3</sup> Moch. Shohib and Moch Mahsun, "Konkretisasi Kultur Pesantren Madura Dalam Pembentukan Karakter Religius Era Disrupsi," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 18, no. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.19105/nuansa.v18i1.4277>.

<sup>4</sup> Raihanah Sari, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional PS2DM UNLAM* 2, no. 2 (2016): 35–40.

<sup>5</sup> Jenny Indrastoeti, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 2016.

<sup>6</sup> Indrastoeti.

ngetahuan akan dogmatika atau ajaran agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, kasih, dan tanggung jawab serta dedikasi yang memang harus dimunculkan dalam diri generasi penerus. Dengan demikian, pendidikan Kristen mempersiapkan generasi penerus untuk menjadi individu yang tidak hanya sukses dalam hal akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan dalam hubungan social dan bermasyarakat dengan segala hal yang tentunya berdampak menjadi berkat. Hal ini juga dapat disebut sebagai proses pendidikan yang merupakan upaya mewariskan nilai-nilai luhur suatu bangsa yang bertujuan melahirkan generasi unggul secara intelektual dengan tetap memelihara kepribadian. Walaupun terdapat fakta adanya generasi penerus gereja banyak yang bermasalah karena kurangnya perhatian dari peran gereja itu.<sup>7</sup> Pendidikan Kristen memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter ini. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam proses belajar mengajar, sekolah dan orang tua dapat membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri, rasa hormat, dan ketaatan kepada Tuhan.

Penelitian yang terkait tentang perihal membentuk generasi penerus yang memiliki karakter hal itu untuk membangun kedisiplinan dan hidup dalam takut akan Tuhan pada anak melalui pendidikan Kristen. Pernah diteliti oleh Janes Sinaga, Rudolf Weindra Sagala, Rolyana Ferinia dan Stimson Hutagalung. Penelitian tersebut membahas Pendidikan Karakter menjadi pusat perhatian di dunia Pendidikan, ini semua terjadi dikarenakan ada banyak anak-anak tidak memiliki karakter yang baik dan ini dikawatirkan akan merusak generasi Bangsa, maka kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa, guru memiliki kesempatan untuk mendidik anak muridnya sesuai dengan tabiat Tuhan Yesus Kristus dan selaras dengan Firman Tuhan. Dengan metode-metode pengajaran Alkitabiah, panutan dari guru dan kebiasaan yang dilakukan diruang kelas yang bersifat rohani maka siswa dapat didik memiliki karakter yang baik di sekolah, di masyarakat, masa kini dan masa depan.<sup>8</sup> Penelitian serupa juga diteliti oleh, Fredik Melkias Boiliu dan Meyva Polii mengangkat isu Kehadiran era digital dan dampaknya menjadi suatu tantangan terbesar bagi orangtua. Dalam hal ini, era digital selain memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatif dari era digital sangat mempengaruhi spiritualitas dan moralitas anak yakni tanpa disadari anak bisa menjadi budak teknologi dan menuhankan teknologi, anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama teknologi tanpa membangun hubungan dengan sesama. Hal ini akan sangat mempengaruhi spiritualitas dan moralitas anak. Boiliu menyimpulkan bahwa pendidikan agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga untuk membentuk moralitas dan spiritualitas anak sejak dini dalam keluarga melalui peran orangtua.<sup>9</sup> Berdasarkan latar belakang masalah dan riset gap atau penelitian-penelitian sebelumnya, masih ada yang belum diteliti terkait membentuk generasi penerus yang memiliki karakter hal itu untuk membangun kedisiplinan dan hidup dalam takut akan Tuhan pada anak melalui pendidikan Kristen. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas hal tersebut.

---

<sup>7</sup> Veronika Tangiruru, "Peran Gereja Dalam Tugasnya Sebagai Pelayan Allah Dalam Perkembangan Karakter Kristiani Pemuda," *Institut Agama Kristen Negeri Toraja*, 2009.

<sup>8</sup> Janes Sinaga, "Fungsi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Kristen," *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2021): 58–73, <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v3i1.65>.

<sup>9</sup> Fredik Melkias Boiliu and Meyva Polii, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital Terhadap Pembentukan Spiritualitas Dan Moralitas Anak," *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (October 2020): 76–91, <https://doi.org/10.46305/IM.V1I2.18>.

## METODE

Artikel penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi literatur yang terhubung dalam penelitian terkait peran pendidikan dalam keluarga.<sup>10</sup> Dari temuan data yang memiliki kaitan dengan kekerasan keluarga digali dari berbagai sumber dan teori dari literature, Alkitab maupun buku-buku dengan topik dan pembahasan yang similar dan yang relevan dalam penelitian ini. Selanjutnya temuan tersebut diinventarisasi baik analisa teks, data dan maknanya maupun konteksnya. Dengan menggunakan Alkitab sebagai sumber primer dalam mendeskripsikan kajian ini. Penulis juga memasukkan teori dan kajian literatur pustaka terbaru serta menggunakan berbagai artikel-artikel dari jurnal untuk menambah kasanah dalam penelitian pustaka ini, supaya mampu memberikan paradigma dan pengetahuan yang benar dalam melihat secara dekat tentang kondisi membangun kedisiplinan dan hidup dalam takut akan Tuhan pada anak melalui pendidikan Kristen.

## PEMBAHASAN

### Hakikat Kedisiplinan dan Takut akan Tuhan

Mengembangkan generasi penerus bangsa yang berkarakter baik adalah tanggung jawab semua pihak. Tentu saja hal ini tidak mudah, oleh karena itu diperlukan kesadaran dari semua pihak bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan.<sup>11</sup> Pendidikan karakter terkait Kedisiplinan dan spirit dari rasa takut akan Tuhan merupakan dua konsep yang saling terkait dalam pembentukan karakter generasi penerus. Hakikat dari kedisiplinan adalah tentang memiliki kontrol diri atau penguasaan diri terhadap apapun dan juga hal itu terhubung dengan bagaimana generasi penerus dapat mengikuti aturan, dan mematuhi norma yang telah ditetapkan. Sementara, nilai takut akan Tuhan merupakan keadaan seseorang yang benar melibatkan penghormatan, pengabdian, dan ketaatan kepada-Nya sebagai puncak otoritas tertinggi. Hal ini perlu dilakukan bukan hanya disekolah saja namun dirumah maupun di mana saja dapat mengaktualisasikan pendidikan karakter. Sebab bila dari peran keluarga gagal dalam melakukan pendidikan karakter pada anak-anaknya, akan mempersulit institusi-institusi lain di luar keluarga (termasuk sekolah) dalam upaya memperbaikinya; oleh karena itu, setiap keluarga harus memiliki kesadaran bahwa karakter bangsa sangat tergantung pada pendidikan karakter anak-anak mereka dalam keluarga.<sup>12</sup> Dari keluarga mendidik maka akan muncul karakter bangsa yang memang sangat tergantung pada pendidikan karakter anak-anak mereka dalam keluarga.<sup>13</sup>

Peran karakter dalam tindakan kedisiplinan yang sejati tidak hanya berfokus pada aspek eksternal, saja yang dapat dilihat oleh manusia namun juga pada hati dan pikiran seseorang di mana hati dan pikiran. Hakikat dalam Pendidikan Kristen sejatinya mengajarkan bahwa kedisiplinan yang benar dan sesuai dengan kebenaran Alkitabiah berasal dari dalam, dari motivasi dan hasrat atau gairah yang kuat untuk menyenangkan hati Tuhan

---

<sup>10</sup> Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

<sup>11</sup> Dwiyanto Joko Pranowo, "Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Dan Kerja Sama Pada Mata Kuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Dengan Metode Bermain Peran," *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2013, <https://doi.org/10.21831/jpk.v2i2.1442>.

<sup>12</sup> Joko Pranowo.

<sup>13</sup> Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," *Jurnal Al-Ta'dib*, 2016.

dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan kehendak-Nya. Sebab ketika seseorang memiliki hubungan yang baik dan dalam dengan pribadi Tuhan, kedisiplinan menjadi lebih dari sekadar kewajiban, tetapi merupakan ekspresi cinta dan ungkapan yang besar dalam penghormatan kepada-Nya. Dan hal itu sangat bermanfaat untuk melatih kemandirian.<sup>14</sup>

Maka nilai dari kedisiplinan dan rasa takut akan Tuhan itu dua hal yang sama-sama berperan untuk saling mendukung dan melengkapi satu sama lain. Kedisiplinan membantu seseorang untuk mematuhi ajaran dan firman dalam perintah Tuhan secara konsisten. Konsisten setiap hari akan melakukan kebenaran firman dan menjauhkan dari pelanggaran dan dosa yang dapat saja mengakibatkan rusaknya hubungan dengan Tuhan dan sesama. Sementara rasa takut akan Tuhan memperkuat diri dalam memotivasi untuk terus dan terus melakukannya dengan dasar rasa sukacita dan penuh penghormatan. Dan tentunya Takut akan Tuhan adalah sikap yang harus dimiliki setiap orang Kristen serta takut akan Tuhan diajarkan dalam Alkitab harusnya diprioritaskan untuk dilakukan secara bersama-sama,<sup>15</sup> kedisiplinan dan takut akan Tuhan membentuk dasar yang kokoh bagi karakter yang kuat dan bertanggung jawab dalam pendidikan Kristen.

### **Karakter Dalam Nilai Alkitabiah**

Karakter dalam nilai yang terdapat dalam Alkitabiah banyak mencakup serangkaian sifat dan perilaku yang dianggap sesuai dengan firman kebenaran Alkitab. Nilai-nilai alkitabiah ini mencerminkan ajaran moral dan spiritual yang terkandung dalam Kitab Suci dan menjadi landasan bagi pembentukan karakter yang kuat dalam pendidikan Kristen. Maka itu Pendidikan Kristen memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter ini. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam proses belajar mengajar, sekolah dan orang tua dapat membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri, rasa hormat, dan ketaatan kepada Tuhan. Membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika ia tumbuh pada lingkungan yang berkarakter pula. Hal ini akan bisa terwujud dengan cara penerus generasi bangsa mampu meneruskan untuk mewujudkan karakter setiap individu yang baik.<sup>16</sup> Dan tentunya karakter merupakan hal yang paling penting dan mendasar.<sup>17</sup>

Pendidikan karakter dinilai sangat penting untuk dimulai pada anak usia dini karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur.<sup>18</sup> Masa kanak-kanak merupakan periode penting dalam pembentukan karakter. Dengan menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin dan takut akan Tuhan pada anak sejak dini akan

---

<sup>14</sup> Rofiatun Rofiatun, Kurotol Aeni, and Hartono Hartono, "Peranan Orang Tua Membentuk Kedisiplinan Anak Dalam Mengerjakan Tugas," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023,.

<sup>15</sup> Robi Prianto, Hesron Yuswanto, and Yohanes Hasiholan Tampubolon, "'Takut Akan Tuhan' Sebagai Dasar Pertumbuhan Spiritualitas Remaja Kristen," *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 12, no. 1 (2022): 49–66, <https://doi.org/10.51828/td.v12i1.242>.

<sup>16</sup> Elga Yanuardianto and Fathorrahman, "Proses Pembentukan Nilai Karakter Anak Di Yayasan Panti Asuhan Dinas Sosial Kabupaten Situbondo," *Nusantara Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2022): 154–68, <https://doi.org/10.54471/njis.2022.3.2.154-168>.

<sup>17</sup> Sutiyono, Alhafizh Mahardika, and Abdul Gofur, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Values Clarification Technic (VCT) Dalam Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal," *Seminar Nasional PGSD Universitas PGRI Yogyakarta*, 2016.

<sup>18</sup> Jenny Indrastoeti, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *Proasding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 2016, 286.



memberikan fondasi yang kuat bagi mereka untuk menjalani kehidupan yang bermoral dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter juga sejatinya menuntut para pendidik untuk berkontribusi penuh dalam penanaman nilai-nilai karakter dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya.<sup>19</sup> Karena dalam pendidikan Kristen ini sangat memberi dampak positif kepada anak-anak yaitu, dari pendidikan Kristen anak-anak akan mendapat rasa nyaman dan tenang, mereka akan diajarkan banyak hal supaya bisa lebih dekat dengan Tuhan, dan sangat bermanfaat mendidik karakter anak-anak menjadi lebih baik.<sup>20</sup>

### **Gereja dan Keluarga dalam Pendidikan Kristiani bagi Anak**

Membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter dan memiliki nilai disiplin diri yang bagus dan nilai takut akan Tuhan. Seyogianya merupakan tanggung jawab semua pihak baik itu keluarga, sekolah maupun gereja. Hal ini tentu membutuhkan tanggung jawab yang tidak mudah, sehingga diperlukan komitmen yang kuat untuk membangunnya dan mengaktualisasikan semua program dan rencana menjadi tindakan yang benar menyentuh kehidupan generasi penerus. Gereja menjadi wadah penting dalam pembangunan karakter di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembangunan karakter secara khusus berhubungan erat dengan peneguhan jati diri. Pembangunan karakter ini berhubungan erat dengan nilai-nilai kekristenan sebagai instrumen mencapai tujuan tersebut.<sup>21</sup> Hal itu terkait dengan kehidupan bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa lain. Pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata.<sup>22</sup>

Mengajarkan nilai-nilai Kristiani berbicara tentang memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya disiplin dan takut akan Tuhan dalam terang Alkitab.<sup>23</sup> Menerapkan disiplin yang positif: Membangun sistem disiplin yang konsisten dan adil berdasarkan kasih dan penghargaan. Karena dalam generasi penerus yang merupakan penerus estafeta kepemimpinan dan perjuangan untuk tetap berdiri kokoh. Oleh sebab itu, sebagai penunjang, peserta didik harus melek literasi informasi.<sup>24</sup> Yang diajarkan dari berbagai insitusi, baik gereja, sekolah maupun pemerhati pendidikan bangsa. Dalam pendidikan yang berkualitas akan dapat membantu membentuk generasi penerus yang akan menjadi pemimpin bangsa yang cerdas dan berkarakter mulia.<sup>25</sup>

---

<sup>19</sup> Hamriana Ana Hamriana, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8095>.

<sup>20</sup> Bulanda Agata, Mariani Barus, and Yonatan Alex Arifianto, "Pendidikan Kristiani Membangun Nilai Spiritualitas Remaja Kristen," *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2022): 115–28, <https://doi.org/10.52220/sikip.v3i2.150>.

<sup>21</sup> S. Henderina A. Pello, Philipus Sunardi, and Junius Nayoan, "Peran Gereja Dalam Pembangunan Karakter Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Membangun Bangsa," *PROSIDING PELITA BANGSA*, 2021, <https://doi.org/10.30995/ppb.v1i2.515>.

<sup>22</sup> Dahlan Muchtar and Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.

<sup>23</sup> Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia, "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021): 109–26, <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>.

<sup>24</sup> Neneng Maelasari, "Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Nilai Profetik Pada Musim Pandemi," *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 14, no. 2 (2021): 68–79, <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v14i2.727>.

<sup>25</sup> Ni Luh Drahati Ekaningtyas, "Psikologi Dalam Dunia Pendidikan," *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 29–38, <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.526>.

Orangtua diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk mendidik, mengajarkan dan membentuk karakter anak-anaknya. Oleh karena itu, pembentukan karakter anak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh orangtua sejak dini sebab orangtua adalah pendidik pertama dalam pendidikan informal.<sup>26</sup> Peran keluarga perlu membentuk keluarga yang dapat menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan berkarakter kuat, termasuk keluarga yang sadar dalam penggunaan internet yang sehat.<sup>27</sup> Terlebih bukan saja keluarga gereja yang menjadi tempat pertemuan keluarga-keluarga harus konsen dan juga fokus dalam mendidik jemaat untuk hidup dalam karakter yang baik. Terlebih karakter yang berkenan kepada Yesus.<sup>28</sup> Jadi gereja dan keluarga dalam hal ini orang tua harus berani mengajarkan namun juga harus menjadi contoh keteladanan sebab menjadi teladan yang baik akan berdampak bagi anak-anak, hal itu diteladankan dalam disiplin yang dicontohkan kepada anak-anak dalam segala hal. Orang tua dan gereja juga pendidik Kristen harus mengutamakan keteladanan yang sejatinya bisa dilihat dan menjadi motivasi anak untuk melakukan yang sama. Orang tua dan guru pendidik Kristen perlu menunjukkan contoh disiplin dan takut akan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga keberadaan dari para generasi penerus ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung yang membangun komunitas yang positif di sekolah dan gereja yang mendorong anak untuk bertumbuh dalam karakter. Maka bimbingan dan perhatian orang tua sangat diperlukan untuk kepentingan pembentukan karakter religius pada anak agar anak terhindar dari pengaruh teman, lingkungan yang tidak baik dan pengaruh zaman yang buruk.<sup>29</sup> Maka anak perlu dituntun, dibimbing oleh orang yang lebih dewasa yaitu orang tua.<sup>30</sup> Nilai-nilai alkitabiah yang diuraikan dalam kepentingan generasi penerus ini bukan hanya menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi landasan pembentukan karakter dalam pendidikan Kristen. Melalui pengajaran dan contoh-contoh dari Kitab Suci, anak-anak diajarkan untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai ini sehingga dapat menjadi pribadi yang berkarakter kuat dan hidup sesuai dengan kehendak Allah.

## KESIMPULAN

Pendidikan kristiani memainkan peran penting dan memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan perilaku anak menjadi baik dan mulia. Dalam membentuk karakter anak-anak melalui nilai-nilai alkitabiah seperti kedisiplinan serta takut akan Tuhan menjadi fondasi dan dasar yang kuat dalam pembentukan karakter yang bertanggung jawab dan beriman. Pertama haruslah para pendidik Kristen mampu memahami prinsip dan hakikat kedisiplinan dan Takut akan Tuhan yang sebagai dasar dari Karakter dalam nilai alkitabiah, sehingga hal itu dapat menjadi aktualisasi gereja dan keluarga dalam pendidikan kristiani untuk mendidik anak. Dengan memprioritaskan nilai alkitabiah dalam pendidikan, generasi penerus dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas moral,

---

<sup>26</sup> Rianto Junedi A Metboki, "Peranan Orangtua Kristen Dalam Membentuk Karakter Anak," *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 55–63, <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v1i2.7>.

<sup>27</sup> Yuni Sugiarti Yuni Sugiarti, "Peranan Teknologi Internet Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak," *Jurnal Teknodik*, 2013, 145–54, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.97>.

<sup>28</sup> Desi Ratnasari, Reni Triposa, and Yonatan Alex Arifianto, "Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladanan Akademik Dan Karakter Nara Didik," *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 101–12, <https://doi.org/10.53547/rdj.v2i2.152>.

<sup>29</sup> Murni Yanto, "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tikau," *Jurnal Perspektif* 15, no. 1 (2022): 39–59, <https://doi.org/10.53746/perspektif.v15i1.74>.

<sup>30</sup> Metboki, "Peranan Orangtua Kristen Dalam Membentuk Karakter Anak."

ketaatan kepada Tuhan, dan pelayanan kepada sesama. Itu sebabnya diperlukan pendidikan kristiani yang memiliki potensi besar dalam menumbuhkan karakter disiplin dan takut akan Tuhan pada anak. Dengan menerapkan strategi dan implementasi yang tepat, sekolah dan orang tua dapat membantu anak untuk menjadi individu yang bermoral, bertanggung jawab, dan memiliki hubungan yang kuat dengan Tuhan.

## REFERENSI

- Agata, Bulanda, Mariani Barus, and Yonatan Alex Arifianto. "Pendidikan Kristiani Membangun Nilai Spiritualitas Remaja Kristen." *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2022): 115–28. <https://doi.org/10.52220/sikip.v3i2.150>.
- Boiliu, Fredik Melkias, and Meyva Polii. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital Terhadap Pembentukan Spiritualitas Dan Moralitas Anak." *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (October 2020): 76–91. <https://doi.org/10.46305/IM.V1I2.18>.
- Ekaningtyas, Ni Luh Drajati. "Psikologi Dalam Dunia Pendidikan." *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 29–38. <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.526>.
- Elga Yanuardianto, and Fathorrahman. "Proses Pembentukan Nilai Karakter Anak Di Yayasan Panti Asuhan Dinas Sosial Kabupaten Situbondo." *Nusantara Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2022): 154–68. <https://doi.org/10.54471/njis.2022.3.2.154-168>.
- Hamriana, Hamriana Ana. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8095>.
- Indrastoeti, Jenny. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar." *Proasding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 2016.
- — —. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Proasding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 2016, 286. [http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php%0Ajurnal.fkip.uns.ac.id > index.php](http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php%0Ajurnal.fkip.uns.ac.id%20index.php).
- Joko Pranowo, Dwiyanto. "Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Dan Kerja Sama Pada Mata Kuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Dengan Metode Bermain Peran." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2013. <https://doi.org/10.21831/jpk.v2i2.1442>.
- Maelasari, Neneng. "Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Nilai Profetik Pada Musim Pandemi." *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 14, no. 2 (2021): 68–79. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v14i2.727>.
- Metboki, Rianto Junedi A. "Peranan Orangtua Kristen Dalam Membentuk Karakter Anak." *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 55–63. <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v1i2.7>.
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.
- Nikolaos, Nikolaos, and Yonatan Alex Arifianto. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Naradidik." *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2023): 42–52. <https://doi.org/10.55967/manthano.v2i1.26>.



- Pello, S. Henderina A., Philipus Sunardi, and Junius Nayoan. "Peran Gereja Dalam Pembangunan Karakter Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Membangun Bangsa." *PROSIDING PELITA BANGSA*, 2021. <https://doi.org/10.30995/ppb.v1i2.515>.
- Prianto, Robi, Hesron Yuswanto, and Yohanes Hasiholan Tampubolon. "'Takut Akan Tuhan' Sebagai Dasar Pertumbuhan Spiritualitas Remaja Kristen." *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 12, no. 1 (2022): 49–66. <https://doi.org/10.51828/td.v12i1.242>.
- Ratnasari, Desi, Reni Triposa, and Yonatan Alex Arifianto. "Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladanan Akademik Dan Karakter Nara Didik." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 101–12. <https://doi.org/10.53547/rdj.v2i2.152>.
- Rofiatun, Rofiatun, Kurotul Aeni, and Hartono Hartono. "Peranan Orang Tua Membentuk Kedisiplinan Anak Dalam Mengerjakan Tugas." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4108>.
- Samrin. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)." *Jurnal Al-Ta'dib*, 2016.
- Sari, Raihanah. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional PS2DM UNLAM* 2, no. 2 (2016): 35–40.
- Shohib, Moch., and Moch Mahsun. "Konkretisasi Kultur Pesantren Madura Dalam Pembentukan Karakter Religius Era Disrupsi." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 18, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v18i1.4277>.
- Sinaga, Janes. "Fungsi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Kristen." *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2021): 58–73. <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v3i1.65>.
- Sutiyono, Alhafizh Mahardika, and Abdul Gofur. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Values Clarivication Technic (VCT) Dalam Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal." *Seminar Nasional PGSD Universitas PGRI Yogyakarta*, 2016.
- Tangiruru, Veronika. "Peran Gereja Dalam Tugasnya Sebagai Pelayan Allah Dalam Perkembangan Karakter Kristiani Pemuda." *Institut Agama Kristen Negeri Toraja*, 2009.
- Triposa, Reni, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia. "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021): 109–26. <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>.
- Umrati, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Yanto, Murni. "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tiku." *Jurnal Perspektif* 15, no. 1 (2022): 39–59. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v15i1.74>.
- Yuliana, Niya, M. Dahlan R, and Muhammad Fahri. "Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12, no. 1 (2020): 15–24. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.15872>.
- Yuni Sugiarti, Yuni Sugiarti. "Peranan Teknologi Internet Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak." *Jurnal Teknodik*, 2013, 145–54. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.97>.